

***MALAM BAINAI* DALAM PEMAKNAAN ULANG
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



Oleh

ALFI SABILLAH RASYAD

BP. 1510821002

Pembimbing I

Dra. Ermayanti, M.Si

Pembimbing II

Dr. Maskota Delfi, M.Hum

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

ABSTRAK

ALFI SABILLAH RASYAD. BP 1510821002, Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Skripsi ini berjudul *Malam Bainai* Dalam Pemaknaan Ulang Di Kota Padang. Pembimbing I Dra. Ermayanti, M. Si dan Pembimbing II Dr. Maskota Delfi, M. Hum.

Malam bainai merupakan salah satu rangkaian penting dalam persiapan pernikahan masyarakat Minangkabau di Kota Padang dengan inti acara yaitu memerahkan jari-jari calon pengantin wanita dengan tumbukan daun *inai* yang bernama latin *lawsonia inermis*. Seiring perkembangan zaman dan teknologi masyarakat mengenal seni lukis *henna* yang berbahan utama daun *henna* atau yang disebut dengan daun *inai*. Para seniman pelukis *henna* dapat melukiskan daun *henna* pada bagian tubuh dengan pola-pola yang indah dan membuat para calon pengantin wanita khususnya pada wanita Minangkabau di Kota Padang tertarik untuk menggunakannya sebagai salah satu rangkaian dalam mempercantik diri menjelang hari pernikahannya. Maraknya penggunaan seni lukis *henna* pada calon pengantin wanita menyebabkan masyarakat mulai kurang meminati tradisi *malam bainai* dan digantikan dengan menggunakan seni lukis *henna* karena berbagai alasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah perkembangan seni lukis *henna* di Kota Padang serta mendeskripsikan bagaimana pandangan masyarakat terhadap penggunaan seni lukis *henna* yang ada di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah redefinisi kebudayaan oleh Prof. Dr. Irwan Abdullah.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa seni lukis *henna* mulai masuk ke Kota Padang pada tahun 2009 dan mulai marak digunakan sekitar tahun 2013 hingga sekarang. Seni lukis *henna* telah menjadi salah satu unsur yang penting dalam mempercantik calon pengantin wanita di Kota Padang sebelum acara pernikahannya. Dalam pandangan masyarakat Kota Padang dengan maraknya penggunaan seni lukis *henna* tradisi *malam bainai* yang dikenal oleh masyarakat Minangkabau kini telah mengalami pendefinisian yang baru sehingga *malam bainai* yang dulu bermakna sebagai malam pelepasan calon pengantin serta sebagai ajang kumpul keluarga sekarang sebagai penegasan status bagi calon pengantin yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang pengantin baru dengan menggunakan seni lukis *henna* pada kedua tangan dan kakinya.

Kata kunci: *Malam bainai*